



SANTUNAN ANAK YATIM SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS ISLAM AL-IHYA KUNINGAN KELOMPOK 10 DI DESA MUNCANGELA

Cahyani Wira Prayuda¹, Budi Hidayah², Iis Wahyuni³, Jumsari⁴, Noor Khaliza⁵, Risa Suci Amalia⁶

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Email: wiracahyani@gmail.com, boedi1161@gmail.com, iiswahyuni348@gmail.com, jum480512@gmail.com, khalizanoor7@gmail.com, risasuciamalia17@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|--|
| Artikel Masuk: September 2024 Artikel Review: September 2024 Artikel Revisi: September 2024 | <i>Community Service through the Unisa Kuningan Real Work Lectures activity for 40 days in Muncangela Village through a religious program , namely Donation for Orphans. As a form of concern and education for all Muslims to love orphaned children. Al Ihya Kuningan Islamic University KKN students group 10 have carried out donation activities for orphans in Muncangela village, Cipicung District, Kuningan Regency on September 9 2024. The implementation of the activity program is carried out in two stages, namely: (1) coordination; (2) distribution, through an orphan compensation program, although the amount of compensation is not large, it is meaningful for the orphans, of course with the hope of inviting benefactors, rich people and Muslims to take part in caring for orphans around them. This activity is also a work program for KKN students from groups of 10 Muncangela villages as a series of closing activities. Unisa KKN group 10 students became initiators and were able to make the public aware of the importance of caring for orphans, and as an application of the prophet's hadith narrated by Bukhari and Muslim.</i> |
| Keyword: KKN, Compensation, Caring, Orphans | |
| Kata Kunci: KKN, Santunan, Kepedulian, Anak Yatim | |

Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Unisa Kuningan selama 40 hari di Desa Muncangela melalui program keagamaan yaitu Santunan Anak Yatim. Sebagai bentuk kepedulian dan edukasi bagi seluruh umat muslim untuk menyayangi anak anak yatim piatu. Mahasiswa KKN Universitas Islam Al Ihya Kuningan kelompok 10 telah melaksanakan kegiatan santunan anak yatim di desa Muncangela, Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan pada tanggal 9 September 2024. Pelaksanaan program kegiatan dilakukan dalam dua tahapan, yaitu: (1) koordinasi; (2) distribusi, melalui program kegiatan santunan anak yatim, meski tidak seberapa jumlah santunan namun bermakna bagi mereka anak anak yatim, tentu dengan harapan mengajak para dermawan, hartawan serta kaum muslimin untuk ikut serta berperan dalam menyayangi anak anak yatim disekitarnya. Kegiatan ini juga merupakan program kerja Mahasiswa KKN kelompok 10 desa Muncangela sebagai rangkaian kegiatan penutup. Mahasiswa KKN Unisa kelompok 10 menjadi inisiator dan mampu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kepedulian terhadap anak anak yatim, dan sebagai pengaplikasian hadits nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

PENDAHULUAN

Dalam Islam kepedulian sosial dibahas melalui ilmu dan hukum hadits yang dikaji mendalam melalui riset (Muin, 132) dan (Suidar & SU) dimana sesuai hadits H.R Muslim No. 2699 ketika kita memudahkan kesulitan orang lain maka kita akan dipermudah urusannya oleh Allah SWT. Falsafah ini yang melatarbelakangi kegiatan Santunan Anak Yatim. Indikator berbagi dan peduli kepada orang lain tidak hanya hadir ditengah dunia pendidikan, namun bagaimana hadir ketika mahasiswa mengadakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Tidak bisa dipungkiri bahwa disetiap wilayah terdapat anak anak yatim yang harus menjadi perhatian dan tanggung jawab bersama, termasuk di desa Muncangela ini. Terdapat 30 anak yatim yang terdaftar sebagai penerima santunan dari kegiatan KKN mahasiswa Unisa Kuningan kelompok 10, dan telah dilaksanakan kegiatan santunan kepada 30 anak yatim pada tanggal 9 September 2024 sekaligus sebagai rangkaian acara penutupan kegiatan KKN Unisa Kuningan kelompok 10 di desa Muncangela. Program pengabdian kepada masyarakat seperti pembagian santunan anak yatim sangat penting untuk meningkatkan kepedulian dan empati dalam brmasyarakat .Hal ini untuk memberikan dampak psikis positif kepada anak-anak yatim ,bahwa mereka tetap diperhatikan dan dicintai oleh orang di sekelilingnya.(Soesilo et al.,2023)

Dalam buku Mari Mencintai Anak Yatim yang ditulis oleh Muhsin M.K, dijelaskan bahwa Islam sangat memuliakan anak yatim. Cara memuliakan anak yatim pada dasarnya adalah mengangkat harkat dan martabat hidup mereka yang menderita karena kehilangan orang tua.

Hidup dan kehidupan anak anak yatim akan bertambah terlantar dan menderita jika tidak ada orang yang mau memperhatikan, memelihara dan mengasuh (Inayati Ashriyah, 2012). Terkadang anak anak ini bukan hanya kehilangan orang tua, mereka juga kehilangan tempat tinggal dan harta benda milik keluarga, kehilangan kasih sayang dan masa depan yang belum pasti.Santunan terhadap anak yatim piatu merupakan bentuk keadilan sekligus bagian dari bingkai keadilan sosial , selanjutnya berbagi kemungkinan teori keadilan sosial (Lestari & Wahyono,2019) dalam (syawiril Ammah,et al.,2022).

Anak yatim dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi dan berhak mendapatkan perlakuan yang baik dari setiap umat Islam. (Puji Sapto Rini; Husnul Khotimah, 2019). Pada kitab Tanbihul Ghafilin bi-Ahaditsi Sayyidil Anbiyaa-I wal Mursalin dijelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa berpuasa pada hari Asyura (10 Muharram) niscaya Allah akan memberikan 1000 pahal malaikat dan pahala 10.000 syuhada’, dan barangsiapa yang mengusap anak yatim pada hari Asyura niscaya Allah mengangkat derajatnya pada setiap rambut yang diusapnya.”

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Muncangela melalui program Santunan Anak Yatim sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN Unisa Kuningan terhadap anak anak yatim (Purwaningrum,2018). Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Fajr ayat 17, bahwasannya ketahuilah, kemuliaan seseorang tidak diukur dari kekayaannya dan kehinaan tidak dipandang dari kemiskinannya. Kemuliaan diukur dari ketaatan dan kehinaan adalah akibat kemaksiatan seseorang kepada Allah. Bahkan kamu tidak memuliakan, menyantuni, mengasihi, dan menolong anak yatim, kamu biarkan mereka susah, padahal menyantuni mereka adalah amal saleh yang menjanjikan derajat tinggi disisi Allah.

METODE

Mahasiswa KKN Universitas Islam Al-Ihya Kuningan kelompok 10 di Desa Muncangela telah melaksanakan kegiatan santunan anak yatim pada tanggal 9 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai rangkaian acara penutupan KKN Kelompok 10.

Desa Muncangela secara administrasi merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan, dengan batas batas wilayahnya sebelah utara berbatasan dengan desa Karoya, sebelah selatan dengan desa Mekarmukti, sebelah barat dengan desa Kertayasa dan sebelah timur berbatasan dengan desa Cijagamulya.

Luas wilayah seluruhnya adalah 112,406 Ha dan berada pada ketinggian 700 - 800 mdpl dengan iklim tropis dan secara administratif terdiri dari 5 RW dan 10 RT yang dibagi menjadi 5 dusun, yakni Dusun

Manis, Dusun Pahun, Dusun Pahing, Dusun Wage dan Dusun Kliwon. Dan dikepalai oleh seorang kepala desa bernama Bapak Enco Carsa. Dan mayoritas penduduknya beragama muslim. Tidak bisa dipungkiri bahwa disetiap dusun yang ada di Desa Muncangela terdapat anak-anak yatim yang harus menjadi perhatian dan tanggung jawab bersama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebelum acara Santunan Anak Yatim, ialah:

- a. Proses Penggalangan Dana. Mahasiswa KKN Kelompok 10 membuat flyer untuk di upload disetiap sosial media yang kami punya, tujuannya untuk mencari donasi santunan anak yatim yang ditujukan kepada para donator yang dermawan. Tak hanya flyer, kami juga membuat proposal untuk disebar ke beberapa instansi.



Gambar 1 : Informasi flyer terkait open donasi yang diupload di setiap sosial media mahasiswa



Gambar 2 : Penerimaan Donasi dari Instansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian santunan berupa buku tulis, beras 3kg, dan Donasi uang. Acara santunan anak yatim di desa Muncangela berlangsung pada tanggal 9 September 2024 berjalan dengan lancar acara ini di hadiri oleh bapak PJ Bupati Kuningan yang diwakili oleh bapak Camat, Kecamatan Cipicung, Kepala Desa Muncangela beserta perangkat dan tokoh ,masyarakat, serta mahasiswa KKN Kelompok 10.

Ada 2 tahapan yang dilaksanakan dalam acara santunan, diantaranya adalah:

1. Koordinasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendata anak yang masuk dalam kategori anak yatim dan anak piatu. Koordinasi dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN bersama dengan Kepala Desa Muncangela.



Gambar 3 : Koordinasi dengan Kepala Desa Muncangela

2. Penyaluran Santunan

Penyaluran Santunan Anak Yatim. Penyaluran santunan ini diberikan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami, yakni Bapak Cahyani Wira Prayuda, S.K.M., M.P.H. Tak hanya dari DPL, mahasiswa pun ikut berpartisipasi dalam santunan ini dengan menyisihkan sebagian rezekinya untuk anak-anak yatim yang ada di Desa Muncangela.



Gambar 4 : Penyaluran Santunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan



Gambar 5 : Penyaluran Santunan oleh Mahasiswa KKN

Proses penyaluran santunan berjalan dengan lancar. Tak hanya itu masyarakat juga sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Santunan ini disalurkan kepada 30 anak yatim yang ada di Desa Muncangela, yang diambil dari setiap dusunnya yaitu 6 orang. Terlihat jelas bagaimana bahagianya anak-anak yatim ketika penyaluran santunan berlangsung

Tabel 1 : Instrumen Kepedulian Sosial

| Dimensi | Elemen | Karakteristik |
|----------------|---------------|--|
| Perorangan | Berbagi | Nilai-nilai kepedulian sosial terhadap diri sendiri |
| Bersama-sama | | Nilai-nilai kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar. |

Tabel di atas menunjukkan instrumen kepedulian sosial dimana karakteristik yang terbentuk dari kegiatan Santunan Anak Yatim ini menjadikan Mahasiswa KKN kelompok 10 Universitas Islam Al- Ihya Kuningan memiliki nilai-nilai kepedulian sosial tinggi khususnya nilai sosial terhadap diri sendiri, dan umumnya kepada masyarakat sekitar. Program santunan ini bertujuan agar masyarakat lebih peka terhadap kondisi anak yatim dan sebagai seruan agar bersama-sama menyiarkan ajaran agama Allah untuk menghidupkan dakwah umat Islam.

KESIMPULAN

Setiap manusia menginginkan hidup yang layak, pendidikan yang baik, masa depan yang lebih baik, namun ada sebagian kecil manusia mengalami nasib menjadi yatim piatu. Sudah menjadi kewajiban bagi kaum muslim untuk menyayangi anak yatim, ikut serta mengasuh, mengasihi, dan mengasah anak yatim sampai dewasa dan mampu hidup mandiri.

Dengan dalil dalil yang jelas, ayat ayat Alquran sebagai pedoman,tuntunan dalam menyayangi anak anak yatim. Siapapun tentu ingin masuk surga, menjadi bagian dari Rasulullah SAW, dekat dengan beliau di surga. Dengan mengetahui keutamaan menyantuni anak yatim, diharapkan semakin banyak kaum Muslim yang peduli dengan keberadaan anak anak yatim.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran. Dalam memberikan santunan kepada anak yatim sebaiknya dilakukan dengan cara:

1. Hati yang ikhlas
2. Dengan mengusap kepalanya sebagai tanda kasih sayang
3. Memberikan pendidikan akhlak, keterampilan dan karakter.
4. Memberikan perlindungan
5. Menjadikan bagian dari keluarga

Sehingga anak yatim tersebut merasakan kebahagiaan dan terlindungi. Tak hanya itu, Mahasiswa KKN Universitas Islam Al-Ihya Kuningan kelompok 10 desa Muncangela merasa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT, kepada semua pihak yang telah berkolaborasi selama kegiatan KKN berlangsung dan diharapkan dapat terus berkesinambungan, terjalin ukhuwah islamiyah, mempererat tali silaturahmi dan semoga anak anak yatim yang menerima santunan berbahagia, bermanfaat serta hidup yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang Tua, Panitia Pelaksana KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Muncangela beserta perangkat dan Warga Desa Muncangela,yang telah memberikan do'a dan dukungan selama kami melaksanakan pengabdian dan penelitian di Desa Muncangela, Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Semoga kita semua mendapatkan manfaat dan keberkahan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammah, E. S., & Lestari, S. (2022). MEMBINA KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP YATIM PIATU MELALUI PROGRAM SANTUNAN KHATMIL QUR'AN. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 059-066
- Halawati, F., & Sukur, R. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Binaul Ummah Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 5(2), 152-166.
- Halawati, F., Hidayati, R., & Firdaus, D. F. (2024). Pembuatan Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Di Desa Kancana Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Halawati, F. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Majalengka. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 147-157.
- Halawati, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis. Linear: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15-29.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Halawati, F., & Laelasari, D. (2022). Mathematics Communication Ability In Mathematics Learning. In ICoIS: *International Conference on Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 72-81).
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60.
- Hidayati, R., & Halawati, F. (2024). Efektivitas pbl terintegrasi stem ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 10(1), 201-212
- Mukhlis Allyudin, M.Ag, H. Enjang AS, M.Ag, M.Si, Inayati Ashriyah AS (2012:184) "Buku Mempercepat Datangnya Rezeki Dengan Ibadah Ringan".
- Muin, H. KEPEDULIAN SOSIAL. *BUNGA RAMPAI*, 132.
- Nur, A. M., & Halawati, F. (2022). Analysis of Mathematics Literature Ability in Review of The Personality of Students. *International Journal of Advanced Mathematics Education*, 3(1).
- Nur'aisah, E & Halawati, F. (2023). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Lebakherang. *Jurnal PKM UNISA Kuningan*, 1(2), 5-9
- Purwaningrum, T. (2018). Peran Kegiatan Santunan Anak Yatim Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial Di Mi Marif Cekok Babadan Ponogoro. *Skripsi, IAIN, Ponogoro*.
- Rini, P., & Khotimah, K. (2019). Upaya Pimpinan Anak Cabang Fatayat dan Muslimat Sukorejo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Yatim Melalui Kegiatan Santunan. [*Journal of Community Development and Disaster Management*](#), 1 (1), 25-39.
- Soesilo, R., et.al. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Anak Yatim Dan Piatu Melalui Program Santunan Anak Yatim, [*Jurnal Abdimas Bina Bangsa*](#), 4(2), 1196-1200
- Sulidar, M., & SU, S.P. U. Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Al-Hadist.